

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji korelasi dengan metode *pearson corellation*, diketahui, bahwa *Hardiness* memiliki hubungan yang positif dengan stres kerja yang signifikan, hal itu berarti saat Kolektor pada Kantor FIF cabang Bekasi II memiliki *Hardiness* yang tinggi maka memiliki kemungkinan untuk memiliki daya tahan yang tinggi terhadap stres kerja, dan ketika seseorang memiliki *Hardiness* yang rendah, maka memiliki kemungkinan untuk memiliki daya tahan yang rendah terhadap stres kerja.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui hubungan antara *Hardiness* dengan stres kerja memiliki kategorisasi yang tinggi.
3. Dengan hasil yang ada dapat disimpulkan bahwa *ha* diterima, yakni terdapat hubungan antara *hardiness* dengan stres kerja.

5.2. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian tentang hubungan antara *Hardiness* dengan stres kerja pada Kolektor pada Kantor FIF cabang Bekasi II, maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan mengenai dunia kerja pada bidang kolektor, dan referensi tambahan mengenai hubungan antara *Hardiness* dengan stres kerja.
2. Kolektor pada Kantor FIF cabang Bekasi II, diharapkan dapat memiliki tingkat *hardiness* yang tinggi agar dapat menghadapi tekanan kerja yang berat untuk mencegah terjadinya stres kerja.
3. Kantor FIF cabang Bekasi II diharapkan dapat menciptakan kondisi yang kondusif, dan nyaman bagi kolektor yang bekerja pada Kantor FIF cabang Bekasi II, serta menyusun rencana kerja dengan lebih baik serta dapat memberikan penghargaan yang layak terhadap para kolektor yang bekerja pada Kantor FIF cabang Bekasi II, sehingga dapat menekan kemungkinan terjadinya stres kerja.

5.2.2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat semakin mendalami subjek apabila hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan *hardiness* dan stres kerja, terutama agar dapat semakin memahami potensi-potensi terjadinya stres kerja, dan cara menghadapi lingkungan stres kerja dengan sikap dan mental *hardiness*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan referensi lain dan dapat menambahkan variabel lainnya dalam mencari hubungan antara variabel *hardiness* dan stres kerja, yang dapat berguna dalam pembentukan karakteristik dan mental dalam menghadapi lingkungan kerja yang memiliki potensi terjadinya stres kerja.

